

**HUBUNGAN *WORK FAMILY CONFLICT* DENGAN
PSYCHOLOGICAL STRESS PADA IBU YANG BEKERJA DI
DKI JAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

OLEH

Nabila Aulia Rabiah

201710515182



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

2021

ABSTRACT

Nabila Aulia Rabiah. 201710515182. The Relationship of Work-Family Conflict type with Psychological Stress on Working Mothers in DKI Jakarta during the COVID-19 Pandemic

With gender mainstreaming and proper education, Indonesian women are increasingly working outside the home. A working mother outside the home certainly has more than one role to fulfilled. When the COVID-19 Pandemic occurs, the implementation of school from home (SFH) and work from home (WFH) give an additional role to working mothers. Not only, they become an employee for a particular company, a wife for her husband, a mother for children, but also a teacher who supervises children while carrying out SFH. Fulfillment of demands for roles as workers often affects the quality and quantity in fulfilling roles as wives and mothers referred to as dual role conflict or work-family conflict. Perceptions of insufficient time and energy to fulfill work and family roles are associated with job and family dissatisfaction, work and family tensions, depression, and stress, according to Frone et al. (1991) (Grandey & Cropanzano, 1999). This research uses a quantitative type of orthogonal correlational construct. Sampling in this study using a non-probability technique of convenience sampling obtained 204 research samples with predetermined criteria. The data analysis technique used Spearman's Rho correlation test. The result shows that each of Work-Family Conflict Type: Time-Based with a correlation coefficient of 0,736 and $p = 0,000$, Strain-Based with a correlation coefficient of 0,659 and $p = 0,000$, and Behavior-based with a correlation coefficient of 0,752 and $p = 0,000$, has a significant positive relationship with psychological stress.

Keyword : Work Family Conflict, Psychological Stress, COVID-19 pandemic



ABSTRAK

Nabila Aulia Rabiah. 201710515182. Hubungan *Work Family Conflict* dengan *Psychological Stress* pada Ibu yang Bekerja di DKI Jakarta pada Masa Pandemi COVID-19.

Adanya pengarusutamaan gender dan pendidikan yang layak membuat perempuan Indonesia semakin banyak yang bekerja di luar rumah. Seorang ibu yang bekerja di luar rumah tentu saja memiliki lebih dari satu peran yang harus ia tanggung. Ditambah dengan adanya pandemi COVID-19 sehingga diberlakukannya *school from home (SFH)* dan *work from home (WFH)* menambah peran seorang ibu yang bekerja selain menjadi karyawan sebuah perusahaan, istri untuk suami, ibu untuk anak tetapi juga sebagai guru yang mengawasi anak saat melaksanakan SFH. Pemenuhan tuntutan akan peran sebagai pekerja seringkali mempengaruhi kualitas dan kuantitas dalam pemenuhan peran sebagai istri dan ibu hal tersebut di sebut sebagai konflik peran ganda atau *work family conflict*. Persepsi akan waktu dan energi yang tidak cukup untuk memenuhi peran pekerjaan dan keluarga dikaitkan dengan ketidakpuasan pekerjaan dan keluarga, ketegangan pekerjaan dan keluarga, depresi dan juga stress menurut Frone et al., (1991) dalam (Grandey & Cropanzano, 1999). Oleh karena itu saya memilih “Hubungan *Work Family Conflict* dengan *Psychological Stress* pada Ibu yang Bekerja di DKI Jakarta pada Masa Pandemi COVID-19”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif konstrak orthogonal yang bersifat korelasional. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probabilita jenis *convenience sampling* didapatkan 204 sampel penelitian dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi spearman’s rho dibantu dengan *software SPSS versi 26 for windows*. Hasil data menunjukkan *Work Family Conflict* tipe *time based* dengan koefisien korelasi 0,736 dan $p = 0,000$, *strain based* dengan koefisien korelasi 0,659 dan $p = 0,000$ dan *behavior based* dengan koefisien korelasi 0,752 dan $p = 0,000$ memiliki arah hubungan positif yang signifikan dengan *psychological stress*.

Kata Kunci: Work Family Conflict, Psychological Stress, pandemi COVID-19